

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter adalah pembinaan dan penanaman nilai-nilai karakter kepada seseorang atau sekelompok orang sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dalam PP No. 57 tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pemerintah RI, 2021, hal.2).

Peraturan tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kebudayaan bangsa. Pendidikan karakter dapat dibudidayakan di sekolah dasar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pendidikan karakter dapat dikembangkan di sekolah dasar dengan cara menumbuhkan kebiasaan dan perilaku peserta didik (Aqib, 2012, hal.136). Hal tersebut sangat berkaitan dengan pembentukan karakter yang menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensinya.

Dalam Permendikbud No. 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menyatakan bahwa pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila terutama pada nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca,

peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2018, hal.3). Salah satu karakter yang harus di tanamkan pada peserta didik khususnya sekolah dasar adalah karakter cinta tanah air (Kemendiknas, 2011, hal.8).

Menurut (Suyadi, 2013, hal.9) cinta tanah air merupakan sikap atau tindakan yang menggambarkan rasa bangga, peduli, setia, dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya, bahasa, politik, ekonomi, dan sebagainya, sehingga sulit untuk menerima tawaran negara lain yang mampu merugikan negara. Salah satu upaya dalam rangka mewujudkan bangsa-bangsa yang berbudaya, yaitu melalui penanaman karakter cinta tanah air (Kemendikbud, 2018, hal.3).

Menurut (Daryanto & Darmiatun, 2013, hal.139) penanaman karakter cinta tanah air di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, dan cara berpikir, bersikap, berbuat yang mencerminkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik suatu bangsa.

Dalam menyongsong perubahan zaman seperti saat ini, penanaman karakter cinta tanah air pada peserta didik usia dasar sangat diperlukan. Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter cinta tanah air dapat menyebabkan berbagai macam masalah dikalangan peserta didik. Hal itu dapat diamati dari berbagai macam masalah yang terus saja datang akibat dari semakin menurunnya kualitas pendidikan karakter cinta tanah air. Permasalahan yang terus bermunculan akibat dari makin menurunnya nilai karakter cinta tanah air pada peserta didik adalah seperti kurang mencintai budaya sendiri, ketidaksopean, ketidakjujuran, kekerasan, dan etos kerja (belajar) yang rendah. Oleh sebab itu, guru

harus mampu menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik khususnya peserta didik di Sekolah Dasar agar permasalahan-permasalahan tersebut dapat di minimalisir.

Proses penanaman karakter cinta tanah air oleh guru di Sekolah Dasar cenderung melibatkan anak usia dini dan dasar. Karakteristik anak usia dini dan dasar adalah senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, serta senang dalam merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Kondisi tersebut akan menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Hal ini dikarenakan seorang guru dituntut untuk mampu menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Oleh karena itu, agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi, seorang guru perlu memiliki sebuah cara atau strategi. Strategi adalah langkah-langkah atau tahapan yang disusun secara sistematis dalam menjalankan fungsinya agar terarah pada tujuan yang diharapkan (Indra, 2017, hal.35). Penggunaan strategi dianggap penting karena dengan adanya strategi seorang guru akan lebih mudah dan terarah dalam mengelola pembelajaran serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi Kelas VI B pada bulan September 2021, ditemukan adanya pengimplementasian karakter cinta tanah air yang telah dilakukan oleh peserta didik. Bentuk-bentuk karakter cinta tanah air yang terlihat yaitu: mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah, menyanyikan lagu nasional sebelum memulai pembelajaran, berbahasa Indonesia yang baik dan benar, memiliki sikap kekeluargaan dan gotong royong, bangga terhadap produk dan kebudayaan

Indonesia dengan cara mempelajari dan melestarikan tarian tradisional, menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Beberapa karakter-karakter tersebut merupakan indikator-indikator dari karakter cinta tanah air.

Peneliti juga melakukan wawancara pra-penelitian dengan wali kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi mengenai penanaman karakter cinta tanah air. Dari wawancara yang dilakukan terlihat bahwa adanya nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik, nilai-nilai karakter cinta tanah air tersebut meliputi: menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyediakan informasi (dari sumber cetak dan elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia, memajang foto presiden dan wakil presiden, bendera negara, lambang negara, peta Indonesia, serta gambar kehidupan masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas. peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air kepada peserta didik kelas VI B di SDN 55/I Sridadi, dengan mengajukan proposal dengan judul **“Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik di SDN 55/I Sridadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik di SDN 55/I Sridadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik di SDN 55/I Sridadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang strategi guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik di SDN 55/I Sridadi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu penanaman nilai karakter cinta tanah air pada peserta didik di SDN 55/I Sridadi.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan karakter cinta tanah air pada peserta didik di SDN 55/I Sridadi.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peserta didik agar memiliki karakter cinta tanah air. Peserta didik juga diharapkan agar senantiasa menerapkan segala bentuk karakter cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari. peneliti

4. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui strategi guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik di SDN 55/I Sridadi.